

**TINJAUAN KELANCARAN PEMBAYARAN PIUTANG JASA SIMPAN  
PINJAM PADA BUMDES TUNAS BARU DESA KALISARI,  
KECAMATAN NATAR**

**(Laporan Akhir)**

**OLEH  
RINA FATIMATUZ ZAHRA  
NPM 1901081008**



**DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **TINJAUAN KELANCARAN PEMBAYARAN PIUTANG JASA SIMPAN PINJAM PADA BUMDES TUNAS BARU DESA KALISARI, KECAMATAN NATAR**

BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tunas Baru Kali sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu badan usahayang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan desa. Oleh karena itu, BUMDes diharapkan dapat melakukan untuk dapat melakukan proses penagihan piutang dengan lebih baik lagi, serta diharapkan juga melakukan pengiriman tagihan kepada nasabah atau POKMAS sebelum jatuh tempo. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui proses kelancaran pembayaran piutang unit usaha simpan pinjam pada BUMDes Tunas Baru Kali sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Desain penulisan yang digunakan pada penyusunan laporan akhir ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah dokumentasi, studi pustaka, dan wawancara. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang didapatkan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada BUMDes Tunas Baru Kalisari. Berdasarkan dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses kelancaran pembayaran piutang unit usaha simpan pinjam pada BUMDes Tunas Baru Kali sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan dalam proses kelancaran pembayaran piutang pada usaha simpan pinjam masih sederhana sehingga masih ada kekurangan dalam sistem pencatatan piutang simpan pinjam. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan pengurus BUMDes serta kurangnya penerapan sistem penagihan piutang pada nasabah tersebut.

**Kata Kunci : Proses kelancaran pembayaran piutang simpan pinjam BUMDes**

**TINJAUAN KELANCARAN PEMBAYARAN PIUTANG JASA SIMPAN  
PINJAM PADA BUMDES TUNAS BARU DESA KALISARI,  
KECAMATAN NATAR**

**RINA FATIMATUZ ZAHRA  
NPM 1901081008**

(Laporan Akhir)

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya (A.Md.)

**KEUANGAN DAN PERBANKAN**

Pada

Program Studi Diploma Keuangan dan perbankan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2022**

**Judul Laporan Akhir : TINJAUAN KELANCARAN PEMBAYARAN  
PIUTANG JASA SIMPANPINJAM PADA  
BUMDES TUNAS BARU DESA KALISARI,  
KECAMATAN NATAR**

Nama Mahasiswa : Rina Fatimatuz Zahra  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1901081008  
Program Studi : DIII Keuangan dan Perbankan  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Menyetujui,  
Pembimbing Laporan Akhir

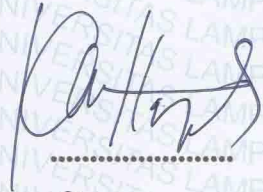
**Dr. Keumala Hayati.S.E.,M.Si.**  
**NIP 19580507 198703 1 001**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
DIII Keuangan dan Perbankan

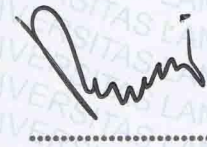
**Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.**  
**NIP 19770324 200812 2 001**

**MENGESAHKAN**

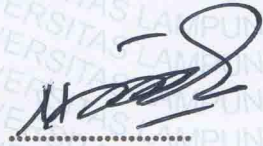
**Ketua Penguji : Dr. Keumala Hayati.S.E.,M.Si.**



**Penguji Utama : Driya Wiryawan, S.E., M.M**



**Sekretaris : Nindytia Puspitasari Dalimunthe, S.E., M.Sc.**



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Dr. Nanrobi, S.E., M.Si.**  
NIP 19660621 199003 1 003

**Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 20 Oktober 2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

**TINJAUAN KELANCARAN PEMBAYARAN PIUTANG  
JASA SIMPAN PINJAM PADA BUMDES TUNAS BARU DESA  
KALISARI, KECAMATAN NATAR**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan caramenyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2022  
Yang Memberi Pernyataan,



Rina Fatimatus Zahra  
NPM 1901081008

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Rina Fatimatuz Zahra lahir di Kota Metro, Lampung pada tanggal 11 Juni 2001, anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Saroni dan Ibu Ita Setyo Wati. Penulis bertempat tinggal di Dusun Silir Agung, Labuhan Ratu III, Labuhan Ratu, Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan di :

1. TK Al Iman Islam Srimenanti, Way Jepara, Lampung Timur pada tahun 2006
2. SDIT Baitul Muslim, Way Jepara, Lampung Timur pada tahun 2007
3. SMP 1 MT, Marga, Way Jepara, Lampung Timur pada tahun 2013
4. SMAN 1 Way Jepara, Lampung Timur pada tahun 2016
5. Pada tahun 2019 penulis diterima di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Universitas Lampung.

## **MOTTO**

Wama al-lladzdzatu illa ba'da at-ta'abi

(Tidak ada kenikmatan kecuali setelah bersusah payah)

Tak pernah ada kata terlambat untuk menjadi apa yang kamu impikan.

“George Eliot”



## **PERSEMBAHAN**

*Dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia- Nya.*

*Kupersembahkan laporan akhir ini dengan segala kerendahan hati kepada :*

*Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Saroni dan Ibu Ita Setyo Wati.*

*Terima kasih telah mencintai dan menyayangiku dengan penuh ketulusan, terima kasih atas segala dukungan, motivasi, dan semangat yang telah diberikan selama ini, serta doa yang tiada henti sampai pada akhirnya laporan akhir ini terselesaikan.*

*Semoga kalian dapat berbangga dengan apa yang sudah aku raih saat ini, meskipun aku belum bisa memberikan kebahagiaan lebih untuk kalian..*

## SANWACANA

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BUMDes Tunas Baru Kali sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan judul : “Tinjauan kelacaran pembayaran piutang jasa simpan pinjam pada BUMDes Tunas Baru Kali Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.”

Laporan akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih yang tulus atas bimbingan serta bantuan kepada :

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, SE., M.Sc, selaku Ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

5. Bapak Ahmad Faisol, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dr. Keumala Hayati, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Pembimbing Laporan Akhir.
7. Bapak Driya Wiryawan, S.E., M.M selaku Penguji Utama Laporan Akhir.
8. Ibu Nindytia Puspitasari Dalimunthe, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Penguji Laporan Akhir.
9. Seluruh dosen beserta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama penulis menjadi mahasiswa.
10. Ibu Suherlina selaku Direktur BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan pembelajaran dan motivasi selama Praktik Kerja Lapangan (PKL).
11. Ibu Susila wati selaku Sekretaris BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan pembelajaran dan motivasi selama Praktik Kerja Lapangan (PKL).
12. Ibu Dwi Haryani selaku Bendahara BUMDes Tunas Baru, Desa Kali Sari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan pembelajaran dan motivasi selama Praktik Kerja Lapangan (PKL).
13. Teman-temanku yang selalu menemani dan memberikan dukungan, terkhusus terima kasih untuk Shofiyyah Ardi Rianingtyas dan Eka Prastiwi

14. Seluruh teman-teman Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2019.

15. Almamater tercinta Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir yang ditulis ini belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca Laporan Akhir ini agar menjadi lebih baik dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pembaca.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, 10 oktober 2022  
Penulis,

Rina Fatimatuz Zahra  
NPM 19010008

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
SANWACANA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Peneliatian .....	5

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	6
2.1.1 Pengertian BUMDes .....	6
2.1.2 Bentuk dan Fungsi BUMDes.....	6
2.1.3.Tujuan BUMDes.....	7
2.2 Piutang.....	7
2.2.1 Pengertian Piutang .....	7
2.2.2 Jenis-jenis Piutang .....	8
2.2.3 Ciri Ciri Piutang.....	8

2.2.4 Kebijakan Penagihan Piutang .....	10
2.3 Proses Kelancaran Pembayaran Piutang .....	10
2.4 Usaha Simpan Pinjam.....	10

### **BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	12
3.2 Sumber Data .....	12
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	13
3.4 Metode Analisis Data .....	14
3.5 Objek kerja praktik .....	14
3.5.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	14

### **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1 Sejarah BUMDes Tunas Baru Kalisari.....	15
4.1.1 Struktur Organisasi BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari .....	17
4.1.2 Visi dan Misi BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari.....	20
4.2 Piutang pada BUMDes Tunas Baru Kalisari .....	21
4.3 Faktor Penghambat dan Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembayaran Piutang pada Usaha Simpan Pinjam .....	21
4.4 Cara BUMDes Tunas Baru Kali Sari Mengatasi Piutang Tidak Lancar .....	22
4.5 Tinjauan Kelancaran Pembayaran Piutang Pada Jasa Simpan Pinjam.....	23

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan.....	24
5.2 Saran .....	24

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Piutang Usaha Simpan Pinjam milik pada Bulan Januari-Desember Tahun 2021.....	3
4.2 Faktor Penghambat dan Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembayaran Piutang pada Usaha Simpan Pinjam.....	22
4.3 Tahap Penyelesaian kelancaran Pembayaran Piutang Simpan Pinjam.....	23
4.4 Simulasi Perhitungan Piutang Pada Jasa Simpan Pinjam.....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1.1 struktur organisasi BUMDes Tunas Baru Kalisari .....	17



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Hadirnya kebijakan tentang Badan Usaha Milik Desa atau disingkat menjadi BUMDes merupakan sebuah kebijakan yang memberikan sebuah solusi bagi masyarakat. BUMDes ada untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraannya. Sebagaimana BUMDes menurut Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 tentang BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modalnya dan pengelolaannya diatur oleh pemerintah desa dan masyarakat sekitar (Satriawan& Saleh, 2019).

Menurut Peraturan Desa Kali Sari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Nomor 12 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), bahwa BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh Pemerintah Desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat (Peraturan BUMDes Tunas Baru Kalisari, 2016).

Dalam persetujuan permusyawaratan Desa Kali Sari pada BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sistem kegiatan perekonomian masyarakat dalam skala mikro yang ada di desa dan dikelola oleh masyarakat bersama pemerintah desa setempat pengelolaannya terpisahkan dari kegiatan pemerintah desa (Peraturan BUMDes Tunas Baru Kalisari, 2016).

Sama halnya dengan BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan asli desa dalam rangka meningkatkan kemampuan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan masyarakat serta mengembangkan potensi perekonomian di wilayah pedesaan untuk mendorong pengembangan dan kemampuan perekonomian masyarakat desa keseluruhan (Pasal 4 dalam Peraturan BUMDes Tunas Baru Kalisari, 2016).

BUMDes Tunas Baru yang berada di Desa Kali Sari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan memiliki usaha simpan pinjam yang diharapkan dapat menyokong perekonomian masyarakat Desa Kali Sari. Proses pengerjaan pada unit usaha simpan pinjam ini belum semuanya terkomputerisasi dengan baik, terlebih dalam transaksi simpan pinjam. Segala pencatatan kegiatan usaha simpan pinjam milik BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari masih dikerjakan secara manual sehingga membutuhkan waktu pengerjaan yang cukup lama, belum lagi banyak masyarakat desa yang telat membayar pinjaman sehingga menghambat kelancaran usaha simpan pinjam BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari. Usaha simpan pinjam milik BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari banyak diminati oleh masyarakat karena kegiatan usahanya dirasa sangat membantu masyarakat. Kegiatan usaha simpan pinjam BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari berupa penyaluran kredit kepada masyarakat desa dengan bunga yang rendah, tetapi pada dasarnya masyarakat sering sekali terlambat membayar pinjaman sehingga menyebabkan piutang (Hasil wawancara dengan direktur BUMDes). Piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi dimasa lalu. putaran piutang menunjukan

modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah. Rudianto (2009:224) Perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar beberapa kali dalam satu periode tertentu melalui pinjaman/penjualan. Makin tinggi rasio, sebaliknya jika rasio perputaran piutangnya rendah maka ada *over investment* dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau ada perubahan dalam pelaksanaan pemberian kredit. (Munawir, 2010). Piutang termasuk aktiva lancar yang mempengaruhi modal, jika jumlah investasi yang tertanam dalam piutang terlalu tinggi maka akan menimbulkan rendahnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan badan usaha/perusahaan dalam meningkatkan volume pinjaman (Ridla Tsamrotul & Isma, 2012-2016)

Di bawah ini merupakan data piutang pinjaman usaha simpan pinjam milik BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari pada bulan Januari-Desember tahun 2021 yang terdapat pada tabel 1.1:

**Tabel 1.1 Jumlah Piutang Usaha Simpan Pinjam milik BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari pada Bulan Januari-Desember Tahun 2021**

Bulan	Jumlah Piutang	Saldo Akhir
Januari	Rp 2.000.000	Rp 80.255.797
Februari	Rp 4.000.000	Rp 80.065.797
Maret	Rp 3.000.000	Rp 80.065.707
April		Rp 84.888.297
Mei	Rp 5.500.000	Rp 83.040.797
Juni	Rp 3.000.000	Rp 83.918.297
Juli	Rp 4.000.000	Rp 83.160.797
Agustus	Rp 1.500.000	Rp 84.770.797

Bulan	Jumlah Piutang	Saldo Akhir
September	Rp 2.000.000	Rp 86.855.797
Oktober	Rp 4.000.000	Rp 85.980.797
November		Rp 81.391.257
Desember	Rp 2.000.000	Rp 82.476.297

Tabel 1.1 dibawah ini menjelaskan bahwa rata-rata piutang pinjaman pada bulan bulan Januari sampai dengan bulan Desember yaitu Rp3.100.000,00. Masing-masing memiliki piutang pinjaman kecuali pada bulan April dan November, oleh karena itu dapat dilihat proses kelancaran pembayaran piutang dari saldo akhir pada setiap bulannya yang bertambah dan yang tetap atau hanya berkurang untuk kebutuhan BUMDes tersebut. Dengan adanya data tersebut pada BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari penulis terdorong untuk mengetahui proses kelancaran pembayaran piutang usaha simpan pinjam.

Berdasarkan latar belakang, maka penulisan laporan akhir yaitu berjudul “TINJAUAN KELANCARAN PEMBAYARAN PIUTANG JASA SIMPAN PINJAM PADA BUMDES TUNAS BARU DESA KALI SARI, KECAMATAN NATAR”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan pada tabel 1.1, BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari, Kecamatan Natar, Lampung Selatan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Desa yang melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjam, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: “Bagaimanakah Kelancaran Pembayaran Piutang Simpan Pinjam BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari, Kecamatan Natar,?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Meninjau Kelancaran Pembayaran Piutang Simpan Pinjam Pada BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari, Kecamatan Natar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak, terutama bagi pihak yang bekepentingan dengan penulian ini yaitu:

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pemikiran dalam pelaksanaan proses pembayaran piutang simpan pinjam kepada nasabah serta sebagai acuan bagi BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari, Kecamatan Natar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

##### **2.1.1 Pengertian BUMDes**

Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa, yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan, untuk mengelola aset, pelayanan, dan operasional lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat. BUMdes adalah badan hukum yang didirikan oleh dan/atau bersama desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, memberikan pelayanan dan/atau menyelenggarakan jenis usaha lain untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa. Suatu lembaga atau badan hukum yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian desa. Oleh karena itu, BUMDes membutuhkan informasi yang tepat sebagai dasar pengambilan keputusan perencanaan. Dalam hal peningkatan aliran pendapatan desa, BUMDes dapat menghimpun simpanan masyarakat desa di tingkat lokal, antara lain melalui dana bergulir dan pengelolaan simpan pinjam. Kegiatan BUMDes tidak hanya berorientasi pada kepentingan ekonomi, tetapi juga mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. (Peraturan BUMDes Tunas Baru Kalisari, 2016).

### **2.1.2 Bentuk dan Fungsi BUMDes**

Tertulis dalam Peraturan BUMDes Bab III Ayat 3, Peraturan Desa Kali Sari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan:

- a. BUMDes Tunas Baru Desa Kalisari merupakan bentuk badan usaha yang disahkan dengan peraturan desa Kali Sari, Kecamatan Natar. BUMDes Tunas Baru Desa Kalisari merupakan lembaga ekonomi pedesaan yang bertujuan untuk mengembangkan usaha untuk kepentingan masyarakat khususnya keluarga miskin di Desa Kalisari Kecamatan Natar.

### **2.1.3. Tujuan BUMDes**

Tertulis Dalam Peraturan Desa kali Sari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Pasal 4 Tujuan Pembentukan BUMDes, antara lain:

- a. Meningkatkan pendapatan asli Desa dalam rangka meningkatkan kemampuan pemerintah Desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan serta pelayanan masyarakat.
- b. Mengembangkan potensi perekonomian diwilayah pedesaan untuk mendorong pengembangan dan kemampuan perekonomian masyarakat Desa secara keseluruhan.
- c. Menciptakan lapangan kerja (Peraturan BUMDes Tunas Baru Kalisari, 2016).

## **2.2 Piutang**

### **2.2.1 Pengertian Piutang**

Menurut Setiawan (2010 : 199), piutang adalah segala bentuk tagihan atau tagihan suatu perusahaan terhadap pihak lain, yang pembayarannya dapat dilakukan dalam bentuk uang, barang atau jasa. Dalam kamus istilah akuntansi karangan Joel G.Siegel dan Jae K.Shim (1996 : 382) piutang

didefinisikan sebagai tuntutan terhadap pelanggan dan yang lainnya untuk uang, barang, atau pelayanan.

### **2.2.2 Jenis-jenis Piutang**

Menurut Warren, et. all (2008: 405) piutang diklasifikasikan sebagai berikut:

#### **a. Piutang Usaha**

Piutang usaha timbul dari penjualan secara kredit untuk menjual lebih banyak produk atau jasa kepada pelanggan. Piutang tersebut umumnya diharapkan dapat ditagih dalam waktu yang relatif singkat, Wesel Tagih Wesel tagih adalah jumlah yang terutang bagi pelanggan di saat perusahaan telah menerbitkan surat utang formal. Wesel biasanya digunakan untuk periode kredit lebih dari 60 hari. Wesel bisa digunakan untuk menyelesaikan piutang usaha pelanggan. Bila wesel tagih dan piutang usaha berasal dari transaksi penjualan maka hal itu kadang-kadang disebut piutang dagang (*Trade Receivable*).

#### **b. Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain biasanya disajikan secara terpisah dalam neraca. Jika piutang ini diharapkan akan tertagih dalam satu tahun, maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Jika penagihannya lebih dari satu tahun maka piutang ini diklasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar. Piutang lain-lain (*Other Receivable*) meliputi piutang bunga, piutang pajak, dan piutang dari pejabat atau karyawan perusahaan.

### **2.2.3 Ciri Ciri Piutang**

Ciri-ciri piutang menurut Martono dan Harjito (2007:95) agar menambah



wawasan yaitu :

1. Memiliki Nilai Jatuh Tempo

Nilai hingga jatuh tempo adalah istilah yang menggambarkan jumlah nilai transaksi (nominal) ditambah persentase bunga yang dibayarkan pada tanggal jatuh tempo (nilai). Bunga adalah biaya yang harus dibayar debitur untuk keterlambatan pembayaran hutang (seperti wesel bayar yang dikenakan bunga), dan bagi kreditur, itu adalah pendapatan tambahan yang diperoleh dari hasil peminjaman kepada. Konsumen yang membeli secara kredit harus membayar nilai uang yang dipinjam dan nilai bunganya untuk diperhitungkan dalam peminjaman berikutnya.

2. Memiliki Tanggal Jatuh Tempo

Tanggal jatuh tempo dihitung berdasarkan waktu atau umur wesel tagih. Secara umum, BUMDes menggunakan dua ukuran dalam surat promes jatuh tempo, bulan dan hari. Jika suatu proses adalah berumur bulanan, tanggal kadaluwarsanya sama dengan tanggal peminjam saat melakukan transaksi kredit. Jika surat promes berumur beberapa hari (pada dasarnya setiap hari), perhitungan harus dilakukan untuk menentukan tanggal jatuh tempo atau waktu pembayaran yang tepat.

3. Menerapkan Bunga yang Berlaku

Terjadinya tagihan piutang mungkin karena konsumen meminjam secara kredit sehingga menimbulkan bunga. Karena peminjam membutuhkan jangka waktu pembayaran tertentu, bunga ini harus dibayar oleh konsumen. Pertimbangkan ini jika peminjam tidak mau

membayar biaya tambahan, bunga ini merupakan keuntungan bagi BUMDes karena dia telah dengan sabar menunggu kredit dilunasi. Besarnya bunga nosional yang dibebankan kepada peminjam biasanya disesuaikan dengan kebijakan masing-masing penjual. Sebelum peminjam dan BUMDes menyepakati transaksi kredit, biasanya BUMDes akan menyatakan bahwa ada persentase bunga tertentu. Jika kesepakatan telah tercapai, maka terjadilah transaksi.

#### **2.2.4 Kebijakan Penagihan Piutang**

Beberapa teknik penagihan piutang yang biasanya digunakan perusahaan ketika pelanggan atau pembeli gagal membayar pada waktu tertentu adalah sebagai berikut: (Fuady dan Rahmawati, 2018)

- a. Melalui surat
- b. Melalui telepon
- c. Kunjungan Personal
- d. Tindakan Yuridis

#### **2.3 Proses Kelancaran Pembayaran Piutang**

Menurut Fathurrachman (2009) untuk menilai kelancaran penerimaan piutang, dapat dilihat dari sejauh mana realisasi pengembalian piutang dibandingkan dengan sasaran/rencana pengembalian itu sendiri, yang dapat dilihat dari aspek waktu pengembalian dan aspek nilai pengembalian piutang.

#### **2.4 Usaha Simpan Pinjam**

Simpan Pinjam merupakan suatu transaksi yang memungut dana dalam bentuk pinjaman dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada

anggota yang membutuhkan, hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi gerakan rentenir yang merugikan masyarakat. Jadi simpan pinjam merupakan suatu usaha yang memberikan kesempatan kepada anggota untuk menyimpan dan meminjam uang. Simpan pinjam melindungi anggota dari rentenir dan pemerintah berusaha memperbesar usaha simpan pinjam dengan memberikan pinjaman modal kepada usaha simpan pinjam, sehingga anggota terhindar dari tangan rentenir melalui pinjaman dari usaha simpan pinjam dengan bunga bunga yang ringan. Dalam memberikan pinjaman, usaha simpan pinjam membimbing anggotanya dalam mempergunakan uang yang mereka pinjam, mereka didik untuk mengatur keuangan anggota agar bermanfaat dan mendidik anggota agar menggunakan modal dengan sebaik- baiknya (Jurnal informasi dan Komputer 4 (1), 273798, (2016)).

## **BAB III**

### **METODE DAN PROSES PENYELESAIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam menyusun laporan akhir ini adalah Penelitian Kualitatif. Menurut (Semiawan, 2010) menyatakan metode penelitian kualitatif adalah jenis metode penelitian yang paling tepat dalam menangkap persepsi anusia hanya dengan kontak langsung dan fikiran terbuka serta lewat proses induktif dan interaksi simbolik manusia bisa mengenal dan mengerti sesuatu..

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data diperoleh dari BUMdes Tunas Baru Desa Kali Sari Kecamatan.Natar, Kabupaten Lampung Selatan yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumbernya,diamati dan di catatat pertamakalinya. Data yang diperoleh adalah data mengenai tinjauan pelaksanaan kelayakan terhadap usaha simpan pinjam pada BUMDes Tunas Baru Kali Sari Kecamatan Natar, Kabupaten. Lampung Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang dikumpulkan untuk maksud tertentu data yang diperoleh menggunakan

literature dan buku buku yang berhubungan dengan penulisan Laporan Akhir ini, data ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data diusahakan sebanyak mungkin data mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian ini. Data tersebut dalam hal ini dilakukan sebagai berikut :

a. Metode Wawancara

Wawancara yaitu komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interview dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen.

c. Metode Studi pustaka

Studi Pustaka merupakan dokumentasi dan karya ilmiah terkait tinjauan kelancaran proses pembayaran piutang pada usaha simpan pinjam di BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari dengan mengumpulkan data-data yang informatif dan meneliti.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Pada laporan akhir ini data yang digunakan yaitu analisis data menggunakan metode kualitatif yaitu bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif yang berkaitan dengan pengaruh kelancaran pembayaran piutang pada BUMDes Tunas Baru Kali Sari yang terkumpul dalam bentuk gambar dan wawancara atau kata kata.

### **3.5 Objek kerja praktik**

#### **3.5.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik**

##### **a. Lokasi**

penelitian ini dilakukan di BUMDes Tunas Baru Desa Kali Sari Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan yang berlokasi di jalan sitara, Dusun Kaliasin II RT 08/RW 00 Desa Kali Sari Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

##### **b. Waktu**

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama kurang lebih 40 hari terhitung dari 10 januari 2022, sampai dengan 4 maret 2022.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dan menurut hasil pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor faktor penyebab tidak lancarnya pembayaran piutang simpan berasal dari internal yaitu kurangnya cara pengurus BUMDes dalam menagih piutang kepada nasabah, sedangkan eksternal terjadi karena adanya musibah yang terjadi kepada nasabah atau debitur sehingga nasabah mengalami kesulitan untuk membayar hutangnya.

Tahap penyelesaian piutang pada jasa simpan pinjam pada BUMDes Tunas Baru Kali Sari sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan aliran kerja yang ada pada Bumdes Tunas baru Kali Sari.

#### **5.2 Saran**

Pihak BUMDes Tunas Baru Kali Sari harus memberikan informasi serta penagihan lebih jelas lagi kepada nasabah agar tidak terjadi hal buruk serta lebih teliti dalam menganalisa piutang yang diajukan oleh nasabah. Memperhatikan dan memberikan arahan kepada para staf lainnya pada saat melakukan pendekatan kepada nasabah untuk melakukan penagihan secara teratur dan secara lisan yang baik maupun mengunjungi rumah nasabah agar

nasabah bersedia membayar hutang tersebut. Karena pada dasarnya pihak BUMDes harus mampu mengambil hati para nasabah agar tetap mau menggunakan jasa simpan pinjam BUMDes dan untuk membayar hutangnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Fuady, R. T dan Rahmawati. (2012-2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016). *Jurnal Ilmiah Universitas Binaniaga* Vol. 14, No. 01, Juni 2018 ISSN : 0216-409
- Joel G.Siegel dan Jae K.Shim (1996 : 382) kamus istilah akuntansi hak cipta terjemahan Indonesia (pengertian piutang) penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia-Jakarta Anggota IKAPI, Jakarta
- Martono dan Harjito (2014:119) ciri ciri piutang Desember 2019 e-ISSN 2657-0459, e-ISSN 2684 6713 PAY Jurnal keuangan dan perbankan. Vol. 1 No 2
- Peraturan Desa Kali Sari Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016).
- Saraswati, L dan Yadnyana (2014) pengaruh struktur pengendalian intern terhadap kelancaran pengembalian kredit pada simpan pinjam (kelancaran pembayaran piutang). *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1 122-134 ISSN: 2302-8556.
- Satriawan H.M & Saleh Tahun (2019.) Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Sesela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Transformasi* Vol 5 No 1

Semiawan (2010) pengertian metode penelitian kualitatif Jurnal Akuntansi dan Ekonomi. Vol. 10No.1, Juni 2020

Setiawan I, pengertian piutang (2010 : 199) *Jurnal Akuntansi Keuangan menengah (intermediate accounting)* SSN 1411 – 4321

Syafitri Y, (2016) Analisa dan perancangan berbasis UML, pada sistem informasi simpan pinjam koperasi swamitra ( pengertian simpan pinjam) Dian cipta cendikia, Jurnal informasi dan Komputer 4 (1), 273798, (Bandar Lampung)

UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 6